

ABSTRACT

Jean d'Amour Ndayisenga. (2026). *Teacher–Student Relationships and Code-Switching Practices: Comparative Insights into Motivation and Classroom Interaction in Rwandan EFL Contexts*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Art Language Education, Faculty of Language Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis combines two published studies, the first, accredited in Sinta 2, and the second, accredited in Sinta 4. It focuses on the interconnected roles of teacher-student relationships and code-switching in motivating students and improving classroom interaction in Rwandan EFL settings. It also provides a critical reflection and comparison of the strengths, limitations, and future implications of the studies to improve the pedagogy and teacher education in multilingual environments. Both studies contribute to a broader understanding of how relational and linguistic practices influence student motivation and engagement in Rwanda's secondary schools.

The first study examines the relationship between teachers and students, a factor that influences learners' motivation and emotional involvement. It employed a qualitative case study approach among 10 senior secondary teachers and four high school students through semi-structured interviews, which were then analysed thematically. The results reveal that teacher empathy, trust, and emotional support were effective in boosting intrinsic motivation and classroom engagement, in line with the Self-Determination Theory and the L2 Motivational Self-System.

The second is a study of pedagogical and motivational issues of code-switching within classes of EFL multilingual students. It employed a qualitative case study approach among 9 senior secondary teachers from Groupe Scolaire Nyamirama. It shows how teachers and learners alternated between English, Kinyarwanda and French to learn, build rapport and be motivated.

Results show that code-switching should be an effective approach to inclusiveness and comprehension without the need to compromise language acquisition. Both studies prove that the encouragement to support relational pedagogy and thoughtful use of code-switching can be a major means of improving the level of English proficiency in Rwanda. The findings should contribute future programs of training teachers and to the policy makers of the national languages.

Keywords: *EFL, Classroom interaction, Code-switching, Motivation, Multilingual pedagogy, Rwanda, Teacher–student relationships*

ABSTRAK

Jean d'Amour Ndayisenga. (2026). *Teacher–Student Relationships and Code-Switching Practices: Comparative Insights into Motivation and Classroom Interaction in Rwandan EFL Contexts*. Yogyakarta: *Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma*.

Thesis ini menggabungkan dua studi yang diterbitkan, yang pertama, terakreditasi di Sinta 2, dan yang kedua, terakreditasi di Sinta 4. Ini berfokus pada peran hubungan guru-siswa yang saling berhubungan dan Code-Switching dalam memotivasi siswa dan meningkatkan interaksi kelas dalam pengaturan EFL Rwanda. Ini juga memberikan refleksi kritis dan perbandingan tentang kekuatan, keterbatasan, dan implikasi masa depan dari studi untuk meningkatkan pedagogi dan pendidikan guru di lingkungan multibahasa. Kedua penelitian berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana praktik relasional dan linguistik memengaruhi motivasi dan keterlibatan siswa di sekolah menengah Rwanda.

Studi pertama meneliti hubungan antara guru dan siswa, faktor yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan emosional peserta didik. Ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif di antara 10 guru sekolah menengah atas dan empat siswa sekolah menengah melalui wawancara semi-terstruktur, yang kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa empati, kepercayaan, dan dukungan emosional guru efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan keterlibatan di kelas, sejalan dengan Teori Self-Determination dan L2 Motivational Self-System.

Studi kedua menyelidiki aspek pedagogis dan motivasi dari pergantian kode di ruang kelas multibahasa EFL. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif terhadap 9 guru sekolah menengah atas dari Groupe Scolaire Nyamirama. Ini menunjukkan bagaimana guru dan siswa beralih antara bahasa Inggris, Kinyarwanda, dan Prancis untuk memfasilitasi pembelajaran, membangun hubungan, dan tetap termotivasi, memanfaatkan teori sosiokultural dan interaksionis. Temuan ini menunjukkan bahwa pengalihan kode dapat menjadi strategi yang membantu untuk mempromosikan inklusivitas dan pemahaman tanpa merusak pembelajaran bahasa.

Kedua penelitian menunjukkan bahwa mempromosikan pedagogi relasional dan menggunakan Code-Switching dengan bijak harus menjadi metode yang signifikan untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggris di Rwanda. Temuan ini akan berkontribusi pada program pelatihan guru di masa depan dan pembuat kebijakan bahasa nasional.

Kata Kunci: EFL, Classroom interaction, Code-switching, Motivation, Multilingual pedagogy, Rwanda, Teacher–student relationships